

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran memegang peran penting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif di lembaga PAUD. Heinich et al. (2012) menuliskan bahwa media pembelajaran dapat memberikan pengalaman nyata, membantu anak meningkatkan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak menjadi acuan dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna di lembaga PAUD.

Salah satu media pembelajaran yang paling relevan di PAUD adalah Alat Permainan Edukatif (APE). Berdasarkan pendapat Syahreni et al. (2024) APE didefinisikan sebagai satu media pembelajaran visual yang dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini. Ita (2019) menyampaikan pendapat bahwa APE adalah sarana bermain yang dirancang khusus anak usia dini untuk menunjang tumbuh kembangnya dan merangsang berbagai aspek perkembangan termasuk motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional melalui kegiatan bermain yang menarik dan menyenangkan. Manajemen APE perlu mendapat perhatian lembaga pendidikan PAUD agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif.

Manajemen APE di lembaga pendidikan sering kali belum dilakukan maksimal. Hasanah (2019) menyampaikan bahwa ketersediaan APE

terkadang belum mencukupi kebutuhan anak sehingga menuntut guru untuk berinovasi dalam mengatasi keterbatasan tersebut. Selain itu, Fasha & Hibana (2023) menemukan bahwa banyak guru PAUD yang belum mengetahui berbagai jenis APE, sehingga hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal. Ita (2019) menyatakan pentingnya meningkatkan pemahaman tentang APE yang tidak layak digunakan serta perlunya tindakan penghapusan APE tersebut. Namun, hal tersebut belum dilaksanakan secara optimal karena terbatasnya jumlah petugas yang bertanggung jawab dalam proses penghapusan APE. Sianturi et al. (2023) menambahkan bahwa mengelola lingkungan belajar termasuk dalam pemilihan dan penyediaan APE yang memadai untuk menunjang proses belajar anak usia dini.

Manajemen APE perlu mendapat perhatian utama dari lembaga PAUD agar dapat mendukung perkembangan anak secara optimal. Barnawi & Arifin (2014) menambahkan bahwa dalam pengadaan APE tidak dilakukan setiap saat maka dibutuhkan pengelolaan agar APE dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lama. Menurut Suyadi (2011) manajemen APE mencakup proses manajemen, seperti perencanaan, pengadaan, penggunaan, perawatan serta evaluasi dan penghapusan APE yang saling berkaitan juga dengan fungsi manajemen Fayol (1954) diantaranya, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Suhardi et al. (2024) menambahkan bahwa manajemen yang efektif dilakukan dengan merencanakan serta mengadakan sarana yang dibutuhkan, memaksimalkan penggunaannya dan memastikan

perawatan dan pemeliharannya. Pelaksanaan manajemen sarana pembelajaran yang terstruktur akan berpengaruh baik pada optimalisasi kegiatan di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Kota Madiun”**.

B. Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian pada manajemen Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Kota Madiun.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Kota Madiun.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui manajemen Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Kota Madiun.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam hal pengembangan studi ilmiah penelitian lebih lanjut mengenai manajemen Alat Permainan Edukatif di lembaga PAUD

- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan teoritis dalam menjalankan manajemen Alat Permainan Edukatif (APE) di lembaga PAUD

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menjalankan manajemen Alat Permainan Edukatif di lembaga PAUD, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam mengelola Alat Permainan Edukatif untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah.

F. Definisi istilah

1. Manajemen

Definisi manajemen sesuai pendapat Fayol (1954), manajemen adalah *“to forecast and plan, to organize, to command, to coordinate and to control”* yang berarti manajemen mencakup kegiatan memprediksi dan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengoordinasikan, serta mengendalikan jalannya proses agar sesuai dengan tujuan.

2. Alat Permainan Edukatif (APE)

Definisi APE menurut Natsir (2022), yaitu berbagai jenis barang / peralatan yang digunakan dalam aktivitas bermain untuk merangsang dan mengembangkan semua aspek kemampuan anak, baik melalui permainan bebas maupun kegiatan bermain yang dipandu guru.

3. Manajemen APE

Dalam pandangan Suyadi (2011) manajemen APE adalah serangkaian proses dalam mengelola APE mulai dari perencanaan, pengadaan, perawatan, penggunaan, dan evaluasi termasuk penghapusan APE.